



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGARUH BUDAYA RELIGIUS DI SEKOLAH TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA LKMD KASIKAN



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**MAYA ARIANA WATI
NIM. 11511201453**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/ 2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGARUH BUDAYA RELIGIUS DI SEKOLAH TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SISWADI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA LKMD KASIKAN

Skripsi
Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh:

MAYA ARIANA WATI
NIM. 11511201453

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/ 2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Budaya Religius di Sekolah terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta LKMD Kasikan*, yang ditulis oleh Maya Ariana Wati dengan NIM11511201453 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Dzulhijjah 1441 H
5 Agustus 2020 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Dra. Afrida, M.Ag.
NIP. 19660113 199503 2 001

Pembimbing


Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag.
NIP. 19720828 200604 1 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Budaya Religius di Sekolah terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta LKMD Kasikan*, yang ditulis Maya Ariana Wati NIM. 11511201453 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Sya'ban 1442 H/30 Maret 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 11 Ramadhan 1442 H.
23 April 2021 M.

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA

Penguji II

Dr. H. Ibrahim, M. Ag

Penguji III

Dr. Devi Arisanti, M. Ag

Penguji IV

Dr. Nasrul, Hs. MA

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag, M. Ag
NIP. 19740704199803 1 001



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SubhanahuWata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunianya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Budaya Religius di Sekolah terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta LKMD Kasikan”** yang disusun dalam rangka melengkapi dan memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai gelar Serjana Pendidikan (S.Pd.) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unuversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk kedalam umatnya yang mendapat syafaat beliau.

Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua, ayahanda Hasyim, ibunda Rosmawati atas cinta, kasih, sayang, pengorbadan dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis yakin, apa yang penulis raih hari ini tidak terlepas dari do'a yang tulus dari mereka.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak ,mendapat masukan, kritikan,bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimah kasih kepada :

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA, Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi, MA, Ph.D., Wakil Rektor III. Yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
2. Dr.H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Beserta Dr. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Rohani, M.Pd., Wakil Dekan II, Dr. H Nursalim, M.Pd., Wakil Dekan III dan seluruh staf dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama mengikuti perkuliahan di



Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dra. Afrida, M.Ag., ketua jurusan, H. Adam Malik Indra, Lc, MA., sekretaris jurusan dan seluruh staf yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Prof.Dr. Khairunnas, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Marwan, M.Ag., Penasehat akademik (PA) yang senantiasa memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu, nasihat, motivasi, dukungan, serta arahan-arahan kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan
7. Dan seluruh pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan dapat balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allahlah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin yarabbal'alamiin*

Pekanbaru, 05 Agustus 2020

Penulis

Maya Ariana Wati
NIM. 11511201453

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

PESERSEMBAHAN

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantara mu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. (Q.S. Al-Mujadilah {58} : 11)

Alhamdulillahirobbil'alamiin...Segala puji untuk-Mu ya Rabb atas bantuan dari-Mu, atas kesempatan yang Engkau berikan, atas rahmat dan nikmat-Mu yang tiada henti Engkau berikan kepadaku, aku bisa sampai ketitik akhir penyelesaian kuliahku.

KU PERSEMBAHKAN KARYA ILMIAH INI UNTUK:

Sepesial untukmu ayah dan ibuku tersayang Hasyim dan Rosmawati

Terima kasih untuk nasehat dan do'a yang engkau berikan

serta motivasi moril maupun materil

hanya Allah SubahaWata'ala yang mampu membalas semua kebaikanmu..

aamiin ya rabbal'alamii..

Do'aku selalau bersamamu Ayah...Ibuk...

Untuk kedua saudaraku

terimakasih untuk dukungan dan do'anya, harapan kalian adalah

harapanku juga agar kelas aku jadi seorang yang bisa membahagiakan

keluarga semuanya



ABSTRAK

Maya Ariana Wati,(2020): Pengaruh Budaya Religius di Sekolah terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta LKMD Kasikan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh budaya religius terhadap kecerdasan emosional siswa kelas VII dan VIII di MTs LKMD kasikan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional, subjek inidi ambil dengan cara teknik random sampling. Teknik pengumpulan data budaya religius dan kecerdasan emosional, di lakukan dengan pengumpulan data yang diperoleh angket, wawancara, dokumentasi, dan observasi yang berkaitan dengan budaya religius dan kecerdasan emosional. Untuk dianalisis dan dijabarkan sesuai fajta dilapangan, karena penelitian ini bersifat deskriptif, maka penulis menggunakan analisis kuantitatif persentasi, dengan menggunakan rumus: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ berdasarkan analisis data yang dilakukan penulis ternyata skor tertinggi adalah 77,60%, hal ini menunjukkan bahwa budaya religius di sekolah Madrasah Tsanawiyah Lembaga Kemasyarakatan Desa Kasikan tergolong baik. Dan Kecerdasan Emosional tergolong baik dengan presentase 74,24%.Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: Budaya religius terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan emosional siswa 23,5%. artinya semakin tinggi budaya religius maka semakin tinggi kecerdasan emosional siswa.

Kata Kunci: Budaya Religius dan Kecerdasan Emosional



1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Maya Ariana Wati, (2020): The Influence of Religious Culture toward Student Emotional Quotient at Islamic Junior High School of Lembaga Kemasyarakatan Desa

This research aimed at knowing how the influence of religious culture toward student emotional quotient at the seventh and eighth grade of Islamic Junior High School of Lembaga Kemasyarakatan Desa Kasikan was. It was a quantitative research, and correlational approach was used in this research. The subjects were selected by using Random sampling technique. The techniques of collecting the data of religious culture and emotional quotient were questionnaire, interview, documentation, and observation. To analyze and present the data based on the fact in the field because this research was descriptive—Qualitative percentage analysis was used in this research, and the formula was $P = \frac{F}{N} \times 100\%$. Based on the data analysis, the highest score was 77.60%, it showed that religious culture at Islamic Junior High School of Lembaga Kemasyarakatan Desa Kasikan was on good category, and student emotional quotient was on good category with the percentage 74.24%. Based on the research findings, it could be concluded that religious culture influenced student emotional quotient positively and significantly, it meant that the higher religious culture was, the higher student emotional quotient would be.

Keywords: Religious Culture, Emotional Quotient



ملخص

مايا أريانا واتي، (٢٠٢٠): أثر الثقافة الدينية في ذكاء التلاميذ العاطفي بالمدرسة المتوسطة الإسلامية لمؤسسة مجتمع القرية

هذا البحث يهدف إلى معرفة مدى أثر الثقافة الدينية في ذكاء تلاميذ الفصل السابع والثامن العاطفي بالمدرسة المتوسطة الإسلامية لمؤسسة مجتمع القرية بكاسيكان. وهذا البحث بحث كمي والتصميم المستخدم فيه تصميم الارتباط، وعيناته تم الحصول عليها من خلال أسلوب العينات العشوائية. وأما أساليب مستخدمة لجمع البيانات فالاستبيان والمقابلة والتوثيق والملاحظة. والبيانات تم تحليلها وفقا للحقائق في مجال البحث. ولكون البحث بحثا وصفيا قامت الباحثة بالتحليل الكمي بالنسبة المئوية باستخدام صيغة $P = \frac{F}{N} \times 100\%$. وبناء على نتائج تحليل البيانات وجدت الباحثة أن أعلى النتائج ٧٧,٦٠٪، فدلّت على أن الثقافة الدينية بالمدرسة المتوسطة الإسلامية لمؤسسة مجتمع القرية بكاسيكان جيدة. والذكاء العاطفي يكون أيضا في المستوى الجيد بنسبة ٧٤,٢٤٪. وبناء على نتائج البحث استنتج بأن الثقافة الدينية تؤثر في ذكاء التلاميذ العاطفي، وذلك بمعنى أن الثقافة الدينية إذا تحسنت فتحسن ذكاء التلاميذ العاطفي.

الكلمات الأساسية: الثقافة الدينية والذكاء العاطفي.

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan nama sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSetujuan	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIK	
A. Konsep Teoritis	10
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Konsep Oprasional	27
D. Asumsi dan Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat penelitian	29
B. Subjek dan Objek Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Teknik dan Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data.....	31

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
B. Penyajian Data	40
C. Analisis Data	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Tabel IV.1	Data sekolah.....	34
Tabel IV.2	Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan	36
Tabel IV.3	Jaumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan	36
Tabel IV.4	Sarana dan prasarana madrasah tsanawiyah LKMD kasikan.....	37
Tabel IV.5	Memakai pakaian yang sopan dan menutup aurat.....	40
Tabel IV.6	Melaksanakan sholat zuhur berjama'ah	40
Tabel IV.7	Membaca al-qur'an sebelum memulai pelajaran.....	41
Tabel IV.8	Menyebarkan ukhwa melalui senyum, salam dan sapa.....	41
Tabel IV.9	Berbicara dengan sopan.....	42
Tabel IV.10	Rutin berinfak di hari jum'at	42
Tabel IV.11	Menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan	43
Tabel IV.12	Rutin mendengarkan kultum setiap pagi jum'at yang diadakan 1x2 pekan	43
Tabel IV.13	Makan dan minum selalu duduk dan tidak berdiri	44
Tabel IV.14	Rutin melakukan sholat duha pada waktu istirahat pelajaran	44
Tabel IV.15	Rekapitulasi hasil angkat tentang budaya religius disekolah.....	45
Tabel IV.16	Mengenali emosi diri	47
Tabel IV.17	Mengekspresikan emosi dengan cara yang baik.....	47
Tabel IV.18	Mampu memotivasi diri	48
Tabel IV.19	Mampu mengendalikan emosi orang lain terhadap dirinya.....	48
Tabel IV.20	Mampu membina hubungan dengan orang lain	49
Tabel IV.21	Senang berteman dengan orang banyak	49
Tabel IV.22	Percaya akan berhasil memaksimalkan potensi dan bakat yang dimiliki	50



Hak Cipta Dituntutur Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dituntutur UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV.23	Memiliki waktu kemampuan meyakinkan	50
Tabel IV.24	Mampu bersikap jujur dalam mengungkapkan perasaan diri sendiri.....	51
Tabel IV.25	Mampu bersikap bertanggung jawab.....	51
Tabel IV.26	Rekapitulasi hasil angket tentang kecerdasan emosional	52
Tabel IV.27	Analisis hasil angket tentang budaya religius di sekolah	54
Tabel IV.28	Analisis hasil angket tentang sikap percaya diri siswa dalam berkomunikasi.....	56
Tabel IV.29	Pasangan data hasil angket tentang penerapan metode diskusi dengan sikap percaya diri siswa dalam berkomunikasi	59
Tabel IV.30	Uji normalitas	62
Tabel IV.31	Uji homogenitas.....	63
Tabel IV.32	Uji linearitas	64
Tabel IV.33	Uji hipotesis	65
Tabel IV.34	Koefesien determinasi	66



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen tes penelitian
 - Lampiran 2. Surat prariset Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 - Lampiran 3. Surat balasan prariset sekolah madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan
 - Lampiran 4. Surat Izin Melakukan Riset Dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Raiu
 - Lampiran 5. Surat riset Gubernur Riau
 - Lampiran 6. Surat riset kesatuan bangsa dan politik kabupaten kampar
 - Lampiran 7. Suarat riset kementrian agama republic Indonesia kantor kamentrian agama kabupaten kampar
 - Lampiran 8. Surat keterangan telah selesai melakukan penelitian
 - Lampiran 9. Pengesahan perbaikan proposal
 - Lampiran 10. Kegiatan bimbingan proposal
 - Lampiran 11. Kegiatan bimbingan skripsi
 - Lampiran 12. Dokumentasi
 - Lampiran 13. Daftar riwayat hidup
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya religius adalah terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku dalam budaya organisasi yang diikuti oleh seluruh warga sekolah.

Oleh karna itu untuk membudayakan nilai-nilai keagamaan dapat dilakukan dengan beberapa cara yakni, melalui kepala sekolah, kegiatan belajar-mengajar, ekstra kurikuler, dan juga tradisi perilaku warga sekolah yang dilaksanakan secara kontiniu dan konsisten dilingkungan sekolah.¹

Pengertian kebudayaan di atas dapat diartikan gagasan karya manusia yang di lakukan dengan pembiasaan.Sedangkan religius adalah sikap dan perilaku yang patut dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya,toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.²Budaya religius merupakan serangkaian praktek perilaku tertentu yang di hubungkan dengan kepercayaan yang dinyatakan dengan menjalankan agama secara menyeluruh atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan tanggung jawab pribadi di hari kemudian.

Budaya religius atau budaya beragama disekolah merupakan cara berfikir dan cara bertindak warga sekolah yang di dasarkan atas nilai-nilai religius. Budaya beragama disekolah merupakan sekumpulan nilai-nilai agama

¹Heminanto dan winarno, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Bumi Asara,2011) hal.

²Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al qur'an*, Jakarta:Rajawali Pres, 2012)

yang diterapkan disekolah, yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan, keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktekkan oleh seluruh warga sekolah, merupakan perilaku-perilaku atau pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan dalam lingkungan sekolah sebagai salah satu usaha untuk menanamkan akhlak mulia pada diri anak.

Tidak dapat terbayangkan adanya suatu masyarakat tanpa budaya. Sehingga pendidikan dan kebudayaan merupakan suatu kesatuan dan terdapat keterkaitan yang salingmemperkuat satu dengan yang lainnya. Masyarakat yang berpendidikan tinggiartinya masyarakat yang memiliki budaya tinggi serta berperadaban tinggi.³

Para pengkaji Islam menyatakan bahwa agama atau yang biasa disebutdengan religius mempunyai keterkaitan yang sangat erat dengan budaya, yang tingkat efektivitas fungsi ajarannya kadang tidak kalah dengan agama formal. Namun, agama merupakan sumber nilai yang tetap harus dipertahankan aspekotentitasnya. Jadi disatu sisi agama dipahami sebagai hasil menghasilkan dan berinteraksi dengan budaya. Pada sisi lain, agama tampil sebagai sistem nilai yang mengarahkan bagaimana manusia berperilaku.

Budaya religius lembaga pendidikan adalah upaya terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku dan budaya organisasi yang diikuti oleh seluruh warga di lembaga tersebut. Budaya religius merupakan hal yang urgen dan harus diciptakan di lembaga pendidikan karena lembaga pendidikan merupakan salah satu lembaga yang mentransformasikan

³Rusli Yusuf, *Pendidikan dan Investasi Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 87.

nilai atau melakukan pendidikan nilai. Sedangkan budaya religius merupakan salah satu wahana untuk mentransfer nilai kepada peserta didik. Tanpa adanya budaya religius, maka pendidik akan kesulitan melakukan transfer nilai kepada anak didik, dan transfer nilai tersebut tidak cukup hanya mengandalkan pembelajaran didalam kelas. Karena pembelajaran dikelas rata-rata hanya mengembangkan aspek kognitif saja. Dengan mewujudkan budaya religius, akan dapat mengembangkan IQ, EQ, SQ, dan CQ secara kebersamaan.⁴

Dunia pendidikan memiliki tugas untuk mengembangkan intelegensi. Tetapi dalam kenyataannya, pengembangan intelegensi manusia hanya dibatasi kepada intelegensi bagi pengembangan intelektual dan teknologi, sedangkan intelegensi emosional telah diabaikan.⁵ Sehingga, dunia pendidikan kurang mampu menghasilkan lulusan yang diharapkan karena dunia pendidikan selama ini hanya membina kecerdasan intelektual, wawasan dan keterampilan semata, tanpa diimbangi dengan membina kecerdasan emosional.⁶

Kecerdasan emosional ini semakin perlu dipahami, dimiliki dan diperhatikan, dalam pengembangannya karena mengingat kondisi kehidupan dewasa ini semakin kompleks. Kehidupan yang semakin kompleks ini memberikan dampak yang semakin buruk terhadap kehidupan emosional individu. Dalam hal ini, Daniel Goleman, mengemukakan hasil survey

⁴ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 269

⁵ Howard Gardner, *Multiple Intelligence: The Theory on Practive*, (New York: Basic Book, 1991), hlm. 86-114.

⁶ Abuddin Nata, *Menejemen Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 45-46.

terhadap para orangtua dan guru yang hasilnya menunjukkan bahwa ada kecenderungan yang sama diseluruh dunia, yaitu generasi sekarang mengalami kesulitan emosional dari pada generasi sebelumnya. Mereka lebih kesepian dan murung, lebih beringasan dan kurang menghargai sopan santun, lebih gugup dan mudah cemas, lebih inklusif dan agresif.⁷ Persoalan budaya dan karakter bangsa akhir-akhir ini banyak dijadikan objek pembahasan. Pembahasan tersebut mengenai berbagai aspek kehidupan, yang termuat melalui berbagai macam tulisan di media cetak, wawancara, dialog, dan gelar wicara di media elektronik. Selain media massa, para pemuka masyarakat, para ahli dan para pengamat pendidikan berbicara mengenai persoalan budaya dan karakter bangsa diberbagai forum seminar. Persoalan yang muncul mulai dari keserakahan dan ketidak jujuran hingga tindak kekerasan, perilaku-perilaku yang merusak diri seperti penyalahgunaan narkoba, bunuh diri, perampokan, penyerangan dengan pelaku remaja putra ataupun putri dan sebagainya, menjadi topik pembahasan hangat di media massa, seminar, dan berbagai kesempatan lainnya.

Penanaman budaya religius di sekolah harus dilakukan secara terus menerus guna mengantisipasi permasalahan lokal dan perubahan global yang terjadi begitu pesat. Adapun penanaman budaya religius di Sekolah dan Madrasah antara lain yakni salam bila bertemu baik antara siswa, guru, maupun warga sekolah lainnya, senyum dan tidak memalingkan wajah ketika bertemu karena senyum itu adalah sedekah, menghormati guru dan

⁷Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 113

menyayangi teman, tidak membuang sampah sembarangan karena kebersihan itu sebagian dari iman.

Penanaman budaya religius di sekolah dan madrasah perlu melalui pendekatan disiplin, konsisten atau istiqomah, keteladanan, dan persuasif atau ajakan kepada peserta didik dengan memberikan alasan dan prospek yang baik.⁸

Dalam penanaman budaya religius tersebut, pihak sekolah perlu memperhatikan pembinaan sikap dan karakter masing-masing peserta didik, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik. Serta warga sekolah maupun madrasah pada akhirnya dapat terikat oleh tradisi keagamaan tersebut. Dengan demikian visi misi sekolah atau madrasah dapat terwujud, dalam hal ini peneliti akan mengupas keberhasilan MTs Swasta LKMD Kasikan sebagai sekolah yang mampu menanamkan budaya religius, sehingga dapat memberi peluang kepada peserta didik guna mengembangkan potensinya sebagai sarana pemecah masalah-masalah yang belakangan terjadi.

Fenomena yang ada di MTs Swasta LKMD Kasikan penulis beranggapan bahwa hal itu menjadi suatu yang ganjil dalam suasana pendidikan kita saat ini. Dalam satu sisi pendidikan ingin melahirkan generasi yang berintelektualitas, tetapi pada waktu yang sama moralitas kesopanan siswa terabaikan, kemudian siswa laki-laki tidak jarang kedapatan merokok di perkarangan sekolah dan siswa sering berkelahi. Berdasarkan studi

⁸Nurcholish Madjid, *Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat...*, hlm. 61-67.

yang berintelektualitas, tetapi pada waktu yang sama moralitas kesopanan siswa terabaikan, kemudian siswa laki-laki tidak jarang kedatangan merokok di perkarangan sekolah dan siswa sering berkelahi. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis temukan di lokasi penelitian MTs Swasta LKMD Kasikan penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang cuek dengan teman
2. Masih ada siswa yang kurang tegur sapa dengan teman
3. Masih ada siswa yang kurang santun dengan guru
4. Masih ada siswa yang membuang sampah sembarangan
5. Masih ada siswa yang tidak menghormati yang lebih tua.

Berdasarkan gejala-gejala di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul: “Pengaruh Budaya Religius di Sekolah terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta LKMD Kasikan”

B. Penegasan Istilah

1. Budaya Religius

Menurut ilmu antropologi budaya adalah keseluruhan sistem, gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.⁹ Budaya merupakan keseluruhan yang kompleks, yang terjadi dari unsur-unsur yang berbeda seperti pengetahuan, kepercayaan, seni, hukum, moral, adat

⁹Koentjoroningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Cet. IX, hlm. 150.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terarah seperti hukum, adat istiadat yang berkesinambungan. Religius biasa artikan dengan kata agama, religius bukan hanya Masalah spirit, melainkan telah terjadi hubungan intens antara agama sebagai sumber nilai dan agama sebagai sumber kognitif, *Pertama* Agama merupakan pola bagi tindakan manusia (*patter for behavior*), dalam hal ini agama menjadi pedoman yang mengarahkan tindakan manusia. *Kedua*, agama merupakan pola dari tindakan manusia (*pettern of behavior*), dalam hal ini agama dianggap sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalaman manusia yang tidak jarang telah melembaga menjadi kekuatan mistik.¹⁰

2. Kecerdasan Emosional

Istilah kecerdasan emosional mengandung dua suku kata, yakni emosidan kecerdasan. Kecerdasan secara harfiah dapat diartikan sebagai tingkat kecemerlangan seseorang, dan emosi sebagai suatu gejala yang multidimensional sebagai unjuk dari tingkat perasaan yang subyektif.

Kecerdasan atau *Intelligence* bukan merupakan suatu konstruk unit tunggal namun merupakan konstruk sejumlah kemampuan yang masing masing dapat berdiri sendiri. Kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan atau menciptakan sesuatu yang bernilai bagi budaya tertentu. beranggapan bahwa sekurang-kurangnya ada delapan bentuk inteligensi yaitu: inteligensi bahasa (*linguistic*), inteligensi logika-matematika (*logic-mathematical*), inteligensi keruangan (*spatial*), inteligensi musikal

¹⁰ Robin, *Rlasi Agama & Budaya Masyarakat Kontemporer*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 75.

(*musical*), inteligensi kinestetik (*bodily-kinesthetic*), inteligensi interpersonal, inteligensi, intrapersonal, dan inteligensi naturalis.¹²

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

1. Apakah Budaya Religius di Sekolah berpengaruh terhadap Kecerdasan Emosional siswa MTs Swasta LKMD Kasikan?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara budaya religius di Sekolah dengan kecerdasan emosional siswa MTs Swasta LKMD Kasikan?
3. Apakah pelaksanaan budaya religius di sekolah berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa MTs Swasta LKMD Kasikan?

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang mengitari kajian ini dan agar penelitian ini lebih terarah dan memberikan pemahaman kepada pembaca, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti hanya pada masalah Pengaruh budaya religius di Sekolah terhadap kecerdasan emosional siswa MTs Swasta LKMD Kasikan.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: “Seberapa besar pengaruh budaya

religius di sekolah terhadap kecerdasan emosional siswa MTs Swasta LKMD Kasikan?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka

1. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh budaya religius di sekolah terhadap kecerdasan emosional siswa MTs Swasta LKMD Kasikan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang kecerdasan emosional siswa melalui budaya religius.

b. Secara Praktis

1. Bagi Sekolah, agar bisa lebih memperhatikan betapa pentingnya pengaruh antara budaya religius terhadap kecerdasan emosional.
2. Bagi Guru, membantu guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang berakhlakul karimah dengan menanamkan budaya religius.
3. Bagi Siswa, membantu siswa untuk memotivasi dirinya dalam meningkatkan prestasi belajar dan ibadahnya, baik di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

madrasah

maupun di rumah.

- 4 Bagi peneliti untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

Penelitian ini membahas tentang pengaruh budaya religius di sekolah terhadap kecerdasan emosional siswa di MTs LKMD Kasikan. Agar penelitian ini terarah, maka diperlukan dasar-dasar kerangka teoritis yang berhubungan dengan kajian tersebut. Untuk itu dikemukakan beberapa konsep tentang judul kajian ini sebagai berikut.

1. Budaya Religius

a. Pengertian Budaya Religius

Secara etimologi budaya atau culture, dalam kamus besar bahasa Indonesia, adalah “pikiran, akal budi, hasil.” Sedangkan membudayakan adalah “mengajar supaya mempunyai budaya, mendidik supaya berbudaya, membiasakan sesuatu yang baik sehingga berbudaya. Dalam bahasa Sansakerta kata kebudayaan berasal dari kata budh yang berarti akal, yang kemudian menjadi kata budhi atau bhudaya sehingga kebudayaan diartikan sebagai hasil pemikiran atau akal manusia. Pendapat lain mengatakan bahwa budaya berasal dari kata budi dan daya. Budi adalah akal yang merupakan unsur rohani dalam kebudayaan sedangkan daya adalah perbuatan atau ikhtiar sebagai unsur jasmani, sehingga kebudayaan diartikan sebagai hasil dari akal dan ikhtiar manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan pengertian secara terminologi, menurut Selo Sumarjan dan Soelaiman Soemardi mengatakan kebudayaan adalah sarana hasil karya, rasa dan cipta masyarakat. Koentjaraningrat juga mengungkapkan bahwa kebudayaan merupakan keseluruhan gagasan dan karya manusia yang harus dibiasakan dengan belajar beserta hasil budi pekerti.¹¹

Pengertian kebudayaan di atas dapat diartikan gagasan karya manusia yang di lakukan dengan pembiasaan. Sedangkan religius adalah sikap dan perilaku yang patut dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.¹² Budaya religius merupakan cara berfikir dan cara bertindak warga sekolah yang didasarkan atas nilai-nilai religius (keberagamaan). Religius menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh.¹³ Hal ini diperkuat dengan dalil Allah dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 208:

يٰۤاَيُّهَا
مُيْمِنُوۡرَۃٍ تَتَّبِعُوۡا اَوَّلَ كَافَّةِ السِّلْمِ فِيۡ اَدۡخُلُوۡا اَمَنُوۡا الَّذِيۡنَ يٰۤاَيُّهَا
مُيْمِنُوۡرَۃٍ تَتَّبِعُوۡا اَوَّلَ كَافَّةِ السِّلْمِ فِيۡ اَدۡخُلُوۡا اَمَنُوۡا الَّذِيۡنَ يٰۤاَيُّهَا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”.¹⁴

¹¹ Heminto dan winarno, *Ilmu social dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Bumi Asara, 2011)
¹² Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al qur'an*, Jakarta: Rajawali Pres, 2012)
¹³ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya.....*, hal.67-68
¹⁴ Q.S. Al-Baqarah (2) : 208

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Budaya Religius di Sekolah

Budaya religius sekolah adalah nilai-nilai islam yang dominan yang di dukung oleh sekolah atau filsafah yang menuntun kebijakan sekolah setelah semua unsur dan komponen sekolah termasuk stakeholders pendidikan. Budaya sekolah merujuk pada suatu sistem nilai, kepercayaan dan norma-norma yang dapat diterima secara bersama. Serta dilakukan dengan penuh kesadaran sebagai perilaku islami yang dibentuk oleh lingkungan yang menciptakan pemahaman yang sama diantara seluruh unsuredan personil sekolah baik kepala sekolah, guru, staf, `siswa dan masyarakat sekitar sekolah.¹⁵

Budaya religius bukan hanya sekedar terciptanya suasa religius. Suasana religius adalah suasana yang bernuansa religius, seperti adanya sistem absensi dalam jama'ah shalat zuhur, perintah untuk membaca kitab suci setiap akan memulai pelajaran, dan sebagainya, yang biasa diciptakan untuk menginterenalisasikan nilai-nilai religius kedalam diri peserta didik. Namun, budaya religius adalah terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku dan budaya organisasi yang diikuti warga sekolah. Budaya religius dalam komunitas sekolah bukan hanya berarti melaksanakan shalat berjama'ah, baca al-qur'an, dan amalan-amalan yang berkaitan dengan rukun islam, tetapi budaya 5S (senyum,salam,sapa,sopan, santun), etos belajar mengajar, tertib, disiplin, jujur, adil, toleran,

¹⁵ S.Nasution,*sosiologi pendidikan*,(Bandung: Jemmars, 1998), hal.73

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

simpati, empati, buang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan dan lingkungan sekolah, memarkir kendaraan pada tempatnya dan seterusnya. Ini bisa diwujudkan di komunitas sekolah melalui keteladanan, pembiasaan, dan internalisasi. Melalui upaya tersebut peserta didik dibawah pengenalan nilai-nilai agama secara kognitif, penghayatan nilai-nilai agama secara afektif dan akhirnya pengamalan nilai-nilai agama secara nyata.

c. Wujud Budaya Religius di Sekolah

1) Kegiatan keagamaan

Budaya religius ada yang berbentuk kegiatan keagamaan, baik secara harian, rutinan, maupun aktivitas sehari-hari. Dalam bentuk kegiatan keagamaan secara harian, misalnya berdoa'apada awal dan akhir pelajaran, sedangkan kegiatan keagamaan secara rutinan seperti adanya kegiatan-kegiatan pada acara tertentu, misalnya seperti ketika puasa ramadhan dan menjelang hari raya, insidental, seperti adanya takziah. Dan yang berbentuk aktivitas sehari-hari seperti sopan santun terhadap tamu, selalu tersenyum, dan saling menyapa dengan teman maupun guru.

2) Penciptaan suasana religius

Budaya religius yang ada di lembaga pendidikan, bermula dari penciptaan suasana religius. Penciptaan suasana religius dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan keagamaan di lingkungan lembaga pendidikan. Adapun wujud budaya religius merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil dari penciptaan suasana religius, seperti do'a pada awal pelajaran dan kegiatan peringatan hari besar agama.

3) Penanaman nilai religius

Budaya religius digunakan sebagai wahana penanaman nilai religius, hal tersebut dikarenakan penanaman nilai religius merupakan awal mula dari budaya religius. Budaya religius di bentuk salah satunya dengan pendidikan nilai religius yang dilakukan secara kontinyu oleh lembaga pendidikan, sehingga semua civitas akademik akan melakukan nilai-nilai religius dan membiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman nilai religius merupakan bantuan terhadap peserta didik agar menyadari dan mengalami nilai-nilai religius serta mengamalkannya secara integral dalam keseluruhan hidupnya. Penanaman nilai-nilai religius memberikan pemahaman dan kesadaran bahwa nilai-nilai agama tidak hanya dihafal atau hanya berhenti pada awal kognisi, akan tetapi juga harus sampai menyentuh aspek afeksi dan psikomotorik.¹⁶

4) Karakteristik budaya religius

Budaya religius masing-masing lembaga pendidikan mempunyai karakteristik sendiri-sendiri. Hal tersebut dikarenakan budaya religius merupakan bagian dari budaya lembaga pendidikan. Dari budaya dapat terbentuk identitas seseorang,

¹⁶ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik Kontekstualisasi Pendidikan Agama...*, hlm.199-200k

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

identitas masyarakat, bahkan identitas lembaga pendidikan. Dilembaga pendidikan secara umum terlihat adanya budaya yang sangat melekat dalam tatanan pelaksanaan pendidikan yang menjadikan inovasi pendidikan sangat cepat, budaya tersebut berupa nilai-nilai religius, filsafat, etika dan estetika yang terus dilakukan.¹⁷ Karakteristik budaya religius suatu lembaga pendidikan dipengaruhi oleh visi dan misi lembaga tersebut.¹⁸

2. Strategi dalam mewujudkan budaya religius.

a. Penciptaan suasana religius

Penciptaan suasana religius merupakan upaya untuk mengkondisikan suasana sekolah dengan nilai-nilai dan perilaku religius (keagamaan). Hal itu dapat dilakukan dengan :

- ✓ Kepemimpinan
- ✓ Skenario penciptaan suasana religius
- ✓ Wahana peribadatan atau tempat ibadah
- ✓ Dukungan warga masyarakat¹⁹

b. Internalisasi nilai

Internalisasi dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang agama pada para peserta didik, terutama tentang tanggung jawab manusia sebagai pemimpin yang harus arif dan bijaksana, serta di

¹⁷ Ibid., hlm 212-213

¹⁸ Marno dan Triyo Supriyantno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 135

¹⁹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Rosada Karya, 2001), 233

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harapkan memiliki pemahaman islam yang inklusif tidak ekstrim yang menyebabkan islam menjadi agama yang eksklusif.

Selanjutnya senantiasa diberikan nasehat kepada peserta didik tentang adap bertutur kata yang sopan dan bertatakrama. Internalisasi tidak hanya dilakukan oleh guru agama saja, melainkan juga semua guru, yaitu dengan mengintenasiasikan ajaran agama dengan keilmuan yang dimilikinya.

c. Keteladanan

Dalam mewujudkan budaya religius sekolah dapat dilakukan melalui pendekatan keteladanan dan persuasif atau mengajak kepada warga sekolah dengan cara yang halus, serta memberikan alasan dan prospek yang baik sehingga dapat meyakinkan mereka.

Sikap kegiatannya berupa proaksi, yakni membuat aksi atas inisiatif sendiri, jenis dan arah ditentukan sendiri, tetapi membaca munculnya aksi-aksi agar dapat memberi warna dan arah pada perkembangan nilai-nilai religiusitas disekolah. Bisa pula berupa antisipasi, yakni tindakan aktif menciptakan situasi dan kondisi ideal agar tercapai tujuannya.

d. Pembiasaan

Pembiasaan ini sangat penting dalam pendidikan islam karena dengan pembiasaan diharapkan siswa senantiasa melaksanakan ajaran agamanya. Baik secara individual maupun kelompok dalam kehidupannya sehari-hari. Melalui pembiasaan maka akan lahir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kesadaran dalam setiap individu peserta didik untuk berbudaya religius. Dengan hal tersebut maka moral peserta didikpun akan terbentuk. Kesadaran moral akan terbentuk dengan sendirinya. Kesadaran moral sangatlah dibutuhkan karena moral yang baik dapat menghiasi kepribadian seseorang dengan tindakan-tindakan yang baik.

e. Pembudayaan

Langkah kongkrit untuk mewujudkan budaya religius dilembaga pendidikan, berdasarkan teori koentjaraningrat tentang wujud kebudayaan, meniscayakan upaya pengembangan dalam tiga tataran, diantaranya sebagai berikut:

1. Tataran nilai yang dianut

Perlu dirumuskan secara bersama nilai-nilai agama yang disepakati dan perlu dikembangkan dilembaga pendidikan, untuk selanjutnya membangun komitmen dan loyalitas bersama di antara semua anggota lembaga pendidikan terhadap nilai yang disepakati.

2. Tataran praktik keseharian

Dalam praktik keseharian, nilai-nilai religius yang telah disepakati tersebut diwujudkan dalam bentuk sikap dan perilaku keseharian oleh semua warga sekolah.

3. Tataran simbol-simbol budaya

Dalam tataran ini, pengembangan yang perlu dilakukan adalah mengganti simbol-simbol budaya yang kurang sejalan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan ajaran dan nilai-nilai agama dengan simbol budaya yang agamis.

4. Kecerdasan emosional

a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Anita E. Woolfolk mengemukakan bahwa kecerdasan itu meliputi 3 pengertian, yaitu:

- 1) Kemampuan untuk belajar
- 2) Keseluruhan pengertian yang diperoleh
- 3) Kemampuan untuk beradaptasi secara berhasil dengan situasi baru atau lingkungan pada umumnya.

Selanjutnya, Woolfolk mengemukakan kecerdasan itu merupakan satu atau beberapa kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungan.²⁰

Sedangkan emosi berasal dari kata *e* yang berarti *energy* dan *motion* yang berarti getaran. Emosi kemudian bisa dikatakan sebagai sebuah energi yang terus bergerak dan bergetar. Emosi dalam makna paling harfiah didefinisikan sebagai setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu dari setiap keadaan mental yang hebat atau meluap-luap. Emosi yang merujuk pada suatu perasaan dan pikiran-

²⁰ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.106

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pikiran yang has, suatu keadaan biologis dan psikologis serta serangkaian kecenderungan bertindak.²¹

Dengan demikian, emosi mempunyai peran yang penting dalam setiap kegiatan serta semua yang dirasakan seseorang dalam kegiatan sehari-hari. Keadaan seseorang akan menunjukkan keadaan emosinya. Jika seseorang dapat mengatur emosinya dengan baik, maka dia akan dikenal sebagai orang yang bagus akhlaknya karena keadaan jiwanya yang baik, sehingga seseorang yang mempunyai kemampuan mengendalikan emosi dengan baik akan pandai dalam menghadapi berbagai keadaan hidupnya.

Kecerdasan emosional atau yang biasa dikenal dengan EQ bahasa Inggris (*emotional quotient*) adalah kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain di sekitarnya. Dalam hal ini, emosi mengacu pada perasaan terhadap informasi akan suatu hubungan. Sedangkan, kecerdasan (intelektual) mengacu pada kapasitas untuk memberikan alasan yang valid akan suatu hubungan. Kecerdasan emosional (EQ) belakangan ini dinilai tidak kalah penting dengan kecerdasan intelektual (IQ). Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional dua kali lebih penting dari pada kecerdasan intelektual dalam memberikan kontribusi terhadap kesuksesan seseorang.²²

²¹Triantoro Safaria dan Nofrans Eka Saputra, *Manajemen Emosi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h.12

²²S. Maliki, *Manajemen Pribadi untuk Kesuksesan Hidup*, (Yogyakarta: Kertajaya, 2009)



Istilah kecerdasan emosional baru dikenal secara luas pertengahan 1990 dengan diterbitkannya buku Daniel Goleman (*Emotional intelligence*). Goleman menjelaskan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri serta dalam hubungan dengan orang lain.²³

Jadi dapat diartikan bahwa Kecerdasan Emosi atau *Emotional* (EQ) meliputi kemampuan mengungkapkan perasaan, kesadaran serta pemahaman tentang emosi dan kemampuan untuk mengatur dan mengendalikannya. Kecerdasan emosi dapat juga diartikan sebagai kemampuan mental yang membantu kita mengendalikan dan memahami perasaan-perasaan tersebut.

Seseorang yang mempunyai kecerdasan emosional tinggi akan lebih disenangi oleh orang lain dalam pergaulannya karena kemampuannya dalam mengenali perasaan dirinya dan orang lain serta lebih dapat mengontrol emosinya. Bagi siswa yang mempunyai kecerdasan emosional yang bagus, maka akan disenangi oleh siswa yang lain karena pandai dalam berkomunikasi serta dapat memotivasi dirinya sendiri untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Menurut Daniel Goleman, ada beberapa ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan emosional, di antaranya:

²³Agus Nggermanto, *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum): Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ dan SQ yang Harmonis*, (Bandung : Nuansa, 2002), h.98

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mampu memotivasi diri sendiri
- 2) Mampu bertahan menghadapi frustrasi
- 3) Pandai dalam berkomunikasi
- 4) Mampu mengendalikan dorongan lain
- 5) Pandai menemukan cara dalam mengerjakan sesuatu
- 6) Memiliki kepercayaan yang tinggi
- 7) Mempunyai keberanian dalam menyelesaikan masalah
- 8) Merasa cukup banyak akal untuk menemukan cara dalam meraih tujuan.²⁴

Dengan demikian, anak yang memiliki kecerdasan emosional dapat diketahui, salah satunya dengan melihat bagaimana dia dalam menghadapi serta merespons setiap kejadian yang dialaminya. Anak yang memiliki kecerdasan emosional akan lebih percaya diri dalam setiap hal yang dilakukannya, serta tidak akan mudah menyerah jika menghadapi kesulitan karena merasa cukup mempunyai banyak cara untuk menyelesaikannya.

b. Unsur-unsur Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional mempunyai lima unsur, yaitu kemampuan mengenali emosi diri, kemampuan mengelolakan mengekspresikan emosi, kemampuan memotivasi diri, kemampuan mengenali emosi orang lain/empati dan kemampuan membina hubungan dengan orang

²⁴ Riana Mashar, *Emosi anak Usia Dini dan Strategi pengembangannya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 61-62

lain.²⁵ Kelima unsur tersebut mempunyai keterkaitan yang satu dengan yang lainnya, serta akan menunjukkan kemampuan seseorang dalam setiap menghadapi kondisi yang dialaminya.

1) Kemampuan mengenali emosi diri

Kesadaran diri (*self awareness*) yang di maksud disini adalah kemampuan mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri. Memiliki tolak ukur yang realitis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat. Kesadaran diri ini merupakan dasar kecerdasan emosional yang melandasi terbentuknya kecakapan-kecakapan lain.²⁶ Kesadaran diri adalah keadaan ketika seseorang dapat menyadari emosi yang sedang menghadapi pikirannya akibat permasalahan-permasalahan yang dihadapi untuk selanjutnya ia dapat menguasainya.

2) Kemampuan mengelola dan mengekspresikan emosi

Pengaturan diri (*self regulation*) adalah kemampuan menangani emosi kita sedemikian rupa sehingga berdampak positif terhadap pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, serta mampu memulihkan kembali dari tekanan emosi.²⁷ Pengendalian emosi oleh diri sendiri merupakan upaya untuk meredam gejolak nafsu dalam diri

²⁵ Ibid

²⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), h. 170-171

²⁷ Mustaqim, *psikologi pendidikan*, (yogyakarta: fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerja sama dengan pustaka pelajar, 2008), h. 154-155.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar tidak terekspresikan secara berlebihan sehingga seseorang tidak terpengaruh oleh emosi negatifnya.

3) Kemampuan memotivasi diri

Memotivasi diri dapat diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.²⁸ Kemampuan memotivasi diri dalam hal ini adalah kemampuan menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran yang menjadi tujuan kita.

4) Kemampuan menganali emosi orang lain/ empati

Kemampuan untuk empati adalah kemampuan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.²⁹

5) Kemampuan membina hubungan dengan orang lain

Kemampuan membina hubungan dengan orang lain adalah kemampuan untuk menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dalam jaringan sosial. Dalam berinteraksi dengan orang lain, keterampilan ini dapat digunakan untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah, menyelesaikan perselisihan dan untuk bekerja sama.³⁰

²⁸ Djaali, *psikologi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),h.101

²⁹ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional: Mengapa El lenih penting daripada IQ*, Terj. T.Hermaya(Jakarta: PT Gramedia pustaka Utama, 1996),h. 514

³⁰ Mustaqim, Op. cit., 156-157

Berdasarkan unsur-unsur kecerdasan emosional yang telah dijelaskan diatas, maka kecerdasan emosional mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran dan keberhasilan belajar siswa. Karena dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berhubungan dengan benda-benda mati seperti buku dan alat tulis, melainkan siswa juga berhubungan dengan manusia atau orang lain seperti guru dan siswa lainnya.

c. Faktor yang Mempengaruhi dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional

1) Faktor Psikologis

Faktor Psikologis merupakan yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor internal ini akan membantu setiap orang dalam mengelola, mengontrol, mengendalikan dan mengkoordinasikan keadaan emosi agar terbentuk dalam perilaku secara efektif.

2) Faktor Pelatihan Emosi

Kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang akan menciptakan kebiasaan, dan kebiasaan rutin yang tersebut akan menghasilkan pengalaman yang berujung pada pembentukan nilai. Reaksi emosional apabila diulang-ulang pun akan berkembang menjadi suatu kebiasaan.

3) Faktor pendidikan

Pendidikan dapat menjadi salah satu sarana belajar seseorang untuk mengembangkan kecerdasan emosional. Seseorang mulai

dikenalkan dengan berbagai bentuk emosi dan bagaimana mengelolanya melalui pendidikan.

4) Temperamen yang dimiliki seseorang

Temperamen dapat dirumuskan sebagai suasana hati yang mencirikan kehidupan emosional seseorang, temperamen merupakan bawaan sejak lahir dan setiap orang memiliki kisaran emosi yang berbeda dengan orang lainnya.

B. Penelitian yang Relevan

1. Kristiya Septian Putra, Jurnal Pendidikan, vol.III No.2 November 2015, penelitian ini berjudul “Implementasi Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius di Sekolah”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan PAI tidak cukup hanya dengan mengembangkan pembelajaran di kelas dalam bentuk meningkatkan kualitas dan penambahan jam pembelajaran, tetapi bagaimana menjadikan PAI yang strategis dengan jalan meningkatkan peran-peran kepemimpinan sekolah dengan segala kekuasaannya melakukan pembudayaan melalui pembiasaan, keteladanan, dan pendekatan persuasif atau mengajak dengan cara yang halus. Dengan memberikan alasan dan prospek baik yang meyakinkan.
2. M.Yusuf Ahmad, Jurnal Al-hikmah Vol.13,No.1,April 2016 ISSN 1412/5382 penelitian ini berjudul “Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional siswa” penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara

pembelajaran materi pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan emosional siswa kls VIISMP PEGERI Pekanbaru.³¹ Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah sama-sama tentang budaya religius dan kecerdasan emosional. Sedangkan perbedaannya adalah Kristiya Septian Putra lebih menekankan kepada Implementasi Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius di Sekolah dan M.Yusuf Ahmad membahas tentang Hubungan materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional siswa. Adapun penulis melakukan penelitian tentang Pengaruh Budaya Religius di Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional siswa.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan dalam rangka memberi batasan dengan kerangka teoritis. Konsep operasional diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini. Konsep operasional menjabarkan teori-teori dalam bentuk kongrit agar mudah diukur di lapangan dan mudah dipahami. Untuk mendapatkan data-data di lapangan guna menjawab permasalahan tersebut, maka penulis perlu memaparkan indikator budaya religius dan emosional dibawah ini:

a. Variabel x (budaya religius):

1. Siswa memakai pakaian yang sopan dan menutup aurat
2. Siswa melaksanakan shalat zuhur berjama'ah

³¹ M.Yusuf Ahmad, *Hubungan materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional siswa*, Jurnal Al-hikmah Vol.13, No.1, April 2016 ISSN 1412/5382

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Siswa membaca al-qur'an sebelum memulai pelajaran
4. Menebar ukhwa melalui senyum, salam dan sapa
5. Siswa berbicara dengan sopan
6. Saya rutin berinfak di hari jum'at
7. Saya menjaga lingkungan tidak membuang sampah sembarangan
8. Saya rutin mendengarkan kultum setiap pagi jumat yang diadakan satu kali dua pekan
9. Saya ketika makan dan minum selalu duduk dan tidak berdiri
10. Saya rutin melaksanakan shalat duha pada waktu istirahat pelajaran
- b. Variabel y (kecerdasan emosional siswa)
 1. Siswa mampu mengenali emosi diri
 2. Siswa mampu mengekspresikan emosi dengan cara yang baik
 3. Siswa mampu memotivasi diri
 4. Siswa mampu mengenali emosi orang lain
 5. Siswa mampu membina hubungan dengan orang lain.
 6. Saya senang beteman dengan orang banyak
 7. Saya percaya akan berhasil memaksimalkan potensi dan bakat yang saya miliki
 8. Saya memiliki waktu kemampuan meyakinkan pendapat saya kepada orang lain
 9. Saya mampu bersikap jujur dalam mengungkapkan perasaan diri sendiri
 10. Saya mampu bersikap bertanggung jawab



D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

- a. Siswa di Swasta MTs LKMD Kasikan memiliki tingkat kecerdasan emosional yang berbeda-beda
- b. Ada pengaruh budaya religius terhadap kecerdasan emosional siswa di Swasta MTs LKMD Kasikan

2. Hipotesis

Ha: ada pengaruh yang signifikan antara budaya religius terhadap kecerdasan emosional siswa di MTs Swasta LKMD kasikan

Ho: tidak ada pengaruh yang signifikan antara budaya religius terhadap kecerdasan emosional siswa di MTs Swasta LKMD kasikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2020 bertempat di Madrasah Tsanawiyah Swasta LKMD Kasikan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di kelas X dan XI di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta LKMD Kasikan. Sedangkan objek ini adalah Pengaruh Budaya Religius Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta LKMD Kasikan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian.³² Dikarenakan populasi yang cukup besar 210 siswa maka penulis mengambil sampel sebesar 30% jadi jumlah dari penelitian ini 63 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Aktivitas dari suatu proses atau objek dengan maksud merasakan pengetahuan dari sebuah fenomena. Berdasarkan pengetahuan atau gagasan yang telah diketahui sebelumnya, dan untuk mendapatkan informasi-informasi haruslah secara objektif, nyata dan dapat dipertanggungjawabkan.

³² Amri darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Pres, 2015)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Wawancara ini penulis ajukan Kepada guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Swasta LKMD Kasikan. Melalui wawancara ini penulis mengumpulkan data tentang Pengaruh Budaya Religius di Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta LKMD kasikan.

3. Angket

Peneliti menggunakan angket untuk mendapatkan hasil tentang Pengaruh Budaya Religius di Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional siswa.

4. Dokumentasi

Teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.³³ Penulis menggunakan dokomentasi untuk memperoleh data tentang Pengaruh Budaya Religius di Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa. Bentuk dokumentasai tersebut berupa profil madrasah

³³Riduan, *Belajar mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.76

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif. Pengelolaan data melalui angket untuk mengukur masing-masing variable, yaitu variable X (budaya religius di sekolah) dan variable Y (kecerdasan emosional siswa) dapat dilihat dari klasifikasi dan sector jawaban angket berikut ini:

1. Kategori selalu/ sangat baik/sangat setuju
2. Kategori sering/ baik/setuju
3. Kategori kadang-kadang/ cukup baik/kurang setuju
4. Kategori jarang/ tidak baik/tidak setuju
5. Kategori tidak pernah/ sangat tidak baik/ sangat tidak setuju .³⁴

Pengkategorian ini selanjutnya diolah untuk melihat besarnya presentase jawaban responden dengan menggunakan rumusan:

$$P = \frac{Fx}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi responden

N = Total jumlah.³⁵

Hasil pengolahan data penelitian itu selanjutnya ditafsirkan ke dalam klasifikasi menurut Riduwan, sebagai berikut:

- 0% - 20% adalah kategori sangat tidak baik
- 21% - 40% adalah kategori tidak baik
- 41% - 60% adalah kategori cukup baik
- 61% - 80% adalah kategori baik
- 81% - 100% adalah kategori sangat baik.³⁶

³⁴Riduwan., 2010, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, h.

³⁵Anas Sudijono.,2007, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h. 43.

³⁶Riduwan.,*op. cit*, h. 15.

Analisis untuk melihat pengaruh antar variable, penulis menggunakan teknik korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R = Angka indeks korelasi “r” *Productmoment*
N = Sampel
 $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y
 $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
 $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.³⁷

Harga r_{xy} yang telah diperoleh selanjutnya akan dikonsultasikan dengan tabel “r” *Product Moment* dengan terlebih dahulu mencari df-nya.

Menggunakan rumus:

$$df = N - nr$$

Langkah selanjutnya setelah df diketahui adalah

menginterpretasikannya sebagai berikut:

1. Jika $r_{xy} > r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak
2. Jika $r_{xy} < r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak.

³⁷Hartono., 2012, *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar, h. 84.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa budaya religius di sekolah pada Madrasah Tsanawiyah Lembaga Kemasyarakatan Desa Kasikan tergolong “baik” dengan presentase 76,15% dan kecerdasan emosional siswa tergolong “baik” dengan presentase 74,82%.

Ada pengaruh yang signifikan antara budaya religius di sekolah terhadap kecerdasan emosional siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta LKMD Kasikan. Berdasarkan perhitungan diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,484 lebih besar r_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,254) maupun pada taraf signifikan 1% (0,330). Dengan cara lain ditulis dengan $0,254 < 0,484 > 0,330$. Ini berarti semakin baik budaya religius di sekolah maka semakin tinggi pula kecerdasan emosional siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta LKMD Kasikan, sebaliknya semakin kurang baik budaya religius di sekolah maka semakin rendah pula kecerdasan emosional siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta LKMD Kasikan.



B. Rekomendasi

Dari kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis dapat memberikan rekomendasi, adapun rekomendasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi guru Sekolah Madrasah Tsanawiyah Lembaga Kemasyarakatan Desa Kasikan, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan bisa menerapkan budaya religius lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa.
2. Bagi siswa Sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta LKMD Kasikan, untuk lebih meningkatkan budaya religius di sekolah dan meningkatkan kecerdasan emosional dalam kehidupan sehari-hari.
3. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan khususnya untuk penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Demikian yang dapat penulis sarankan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun guna sempurnanya penulisan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abuddin Nata, *Menejemen Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media, 2003
- Agus Nggermanto, *Quantum Quotient (kecerdasan Quantum): cara praktis melejitkan IQ, EQ dan SQ yang harmonis*, (Bandung : Nuansa, 2002),
- Amri darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Pres, 2015)
- Cholid Nurko, Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara 2013
- Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional: Mengapa El lenih penting daripada IQ*, Terj. T. Hermaya (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996
- Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 101
- Heminanto dan Winarno, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Bumi Asara, 2011)
- Howard Gardner, *Multiple Intelligence: The Theory on Practive*, (New York: BasicBook, 1991), hlm. 86-114.
- M. Yusuf Ahmad, *Hubungan materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional siswa*, Jurnal Al-hikmah Vol. 13, No. 1, April 2016 ISSN 1412/5382
- Marno dan Triyo Supriyantno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Bandung: Alfabeta, 2009),
- Monti P. Satia Darma, *Mendidik Kecerdasan*, (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003), Cet. 1,
- Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015),
- Muhammad Fathurrohman, *budaya Religius dalam peningkatan mutu pendidikan: tinjauan teoritik kontekstualisasi Pendidikan Agama*.
- Mustaqim, *psikologi pendidikan*, (yogyakarta: fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerja sama dengan pustaka pelajar, 2008), h. 154-155.



Nurcholish Madjid, *Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat...*,

Q.S. Al-Baqarah (2) : 208

Riana Mashar, *Emosi anak Usia Dini dan Strategi pengembangannya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011),

Riduan, *Belajar mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.76

Rusli Yusuf, *Pendidikan dan Investasi Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2011),

S. Maliki, *manajemen pribadi untuk kesuksesan hidup*, (yogyakarta: kertajaya, 2009)

Syamsu Yusuf LN, *psikologi perkembangan anak dan remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),

_____, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000),

Triantoro Safaria dan Nofrans Eka Saputra, *manajemen emosi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009),

Ulil amri syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al qur'an*, Jakarta: Rajawali Pres, 2012)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



ANGKET BUDAYA RELIGIUS DAN KECERDASAN EMOSIONAL

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

Berilah tanda (\checkmark) pada salah satu kotak jawaban yang tersedia pada tiap pertanyaan dibawah ini.

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memakai pakaian yang sopan dan menutup aurat					
2	Saya melaksanakan shalat zuhur berjamaah					
3	Saya membaca al-qur'an sebelum memulai pelajaran					
4	saya menyebar ukhuwah melalui senyum,salam dan sapa					
5	Saya berbicara dengan sopan					
6	Saya rutin berinfak di hari Jum'at					
7	Saya menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan					
8	Saya rutin mendengarkan kultum setiap pagi Jum'at yang diadakan 1x2 pekan					
9	Saya ketika makan dan minum selalu duduk dan tidak berdiri					
10	Saya rutin melaksanakan sholat duha pada waktu istirahat pelajaran					
11	Saya mampu mengendalikan emosi diri					
12	Saya mampu mengeksperasikan emosi dengan cara yang baik					
13	Saya mampu memotivasi diri					
14	Saya mampu mengendalikan emosi orang lain terhadap saya					
15	Saya mampu membina hubungan dengan orang lain					
16	Saya senang berteman dengan orang banyak					
17	Saya percaya akan berhasil memaksimalkan potensi dan bakat yang saya miliki					
18	Saya memiliki waktu kemampuan meyakinkan					

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat saya kepada orang lain					
19 Saya mampu bersikap jujur dalam mengungkapkan perasaan diri sendiri					
20 Saya mampu bersikap bertanggung jawab					





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كليه التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 04 Desember 2019

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/17645/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Madrasah Tsanawiyah Lembaga kemasyarakatan Desa Kasikan
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MAYA ARIANA WATI
NIM : 11511201453
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

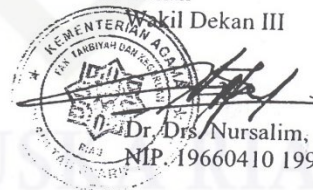
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TsANAWIYAH LKMD KASIKAN
KEC. TAPUNG HULU KAB. KAMPAR

Alamat : Jalan Masjid Nurul Iman Desa Kasikan Hp.081378480069



Nomor : 260/MTs.125/424/UN/2019

Kasikan, 18 Desember 2019

Lamp : 1 (Satu) Lembar

Perihal : Rekomendasi Pra Riset

T.P 2019/2020

Kepada Yth,

Wakil Dekan III UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menindak lanjuti surat dari Wakil Dekan III UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tampan Pekanbaru Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/17645/2019 tanggal 04 Desember 2019 perihal Mohon Izin Melakukan Pra Riset , dengan ini Kami Memberikan Rekomendasi untuk melakukan Pra Riset di MTs LKMD Kasikan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih

Hormat Kami,

Kasikan MTs LKMD Kasikan



BAHRUM NASUTION, S.Ag.M.Pd
 NPA 19750404200701 1009

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Ditandatangani Undang-Undang

Iate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/154/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 06 Januari 2020 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MAYA ARIANA WATI
NIM : 11511201453
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Budaya Religius terhadap Kecerdasan Emosional : iswa di Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan
Lokasi Penelitian : MTs LKMD KASIKAN
Waktu Penelitian : 3 Bulan (06 Januari 2020 s.d 06 April 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP.19740704 199803 1 001

busan
tor UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2020/113

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON RISET/29558 tanggal 10 Januari 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Nama | : MAYA ARIANA WATI |
| 2. NIM | : 11511201453 |
| 3. Universitas | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : PENGARUH BUDAYA RELIGIUS TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA KASIKAN |
| 8. Lokasi | : DI MADRASAH TSANAWIYAH LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA KASIKAN |

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 3 Februari 2020

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,

[Signature]

ONNITA, SE
Penata Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Kepala Madrasah Tsanawiyah Lembaga Kemasyarakatan Desa Kasikan.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2020/113

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON-RISET/29558 tanggal 10 Januari 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **MAYA ARIANA WATI**
2. NIM : **11511201453**
3. Universitas : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU**
4. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **PEKANBARU**
7. Judul Penelitian : **PENGARUH BUDAYA RELIGIUS TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA KASIKAN**
8. Lokasi : **DI MADRASAH TSANAWIYAH LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA KASIKAN**

Agan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 3 Februari 2020

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,

Onnita, SE

ONNITA, SE
Penata Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar di Bangkinang.
Kepala Madrasah Tsanawiyah Lembaga Kemasyarakatan Desa Kasikan.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
Yang Bersangkutan.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR

Jalan DI. Panjaitan No. 25 Bangkinang
Telepon : (0762) 20456 Faksimili : (0762) 20228
Website : www.kampar.kemenag.go.id

SURAT REKOMENDASI
NOMOR : B-217/KK.04.4/OT.01/1/2020

TENTANG
IZIN PENELITIAN / OBSERVASI

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar setelah mempelajari permohonan dari MAYA ARIANI WATI Tanggal 3 FEBRUARI 2020 dengan ini memberikan rekomendasi Izin Penelitian / Observasi kepada:

Nama : MAYA ARIANI WATI
NIM : 11511201453
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : PENGARUH BUDAYA RELIGIUS TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI MADRASAH
TSANAWIYAH LEMBAGA KEMASYARAKATAN
DESA KASIKAN
Lokasi : MADRASAH TSANAWIYAH LEMBAGA
KEMASYARAKATAN DESA KASIKAN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian / observasi ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian / observasi ini berlangsung paling lama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian / observasi ini dan terima kasih.

Bangkinang, 03 Februari 2020
an. Kepala
Kepala Subbagian Tata Usaha

Fuadi Ahmad
NIP. 197012082005011004



Rekomendasi ini disampaikan kepada:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Lembaga Kemasyarakatan Desa Kasikan
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalijaga Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH LKMD KASIKAN
KEC. TAPUNG HULU KAB. KAMPAR

Alamat : Jalan Masjid Nurul Iman Desa Kasikan Hp.081378480069



No : MTs.048/IMR/012/2020

Kasikan, 18 Februari 2020

Lamp : -

Hal : Izin Melakukan Riset

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. BAHRUM NASUTION, S.Ag.M.Pd

Nip : 19750404200701 1009

Jabatan : Kepala Sekolah MTs LKMD Kasikan

Alamat : Kasikan

Menerangkan bahwa :

Nama : MAYA ARIANI WATI

NIM : 11511201453

Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jenjang : SI

Alamat : PEKANBARU

Judul Penelitian : PENGARUH BUDAYA RELIGIUS TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI MADRASAH
TSANAWIYAH LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA
KASIKAN

Telah kami setuju untuk melaksanakan riset pada sekolah kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul Pengaruh Budaya Religius Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di Madrasah Tsanawiyah Lembaga Kemasyarakatan Desa Kasikan, selama 3 bulan (06 Januari 2020 s.d 06 April 2020).

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 2112

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Maya Ariana wati
Nomor Induk Mahasiswa : 115112014163
Hari/Tanggal Ujian : Kamis 28 November 2019
Judul Proposal Ujian : Pengaruh budaya renaissance terhadap kecerdasan emosional siswa di Madrasah Ibtidaiyah LKMP Karikan

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Prof. Dr. Asmadi M. Ag.	PENGUJI I		
2.	Mirawati, M. Ag.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimudin, M. Ag.
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 5 Desember 2019
Peserta Ujian Proposal

Maya Ariana wati
NIM 115112014163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis yang dibimbing : Skrripsi Proposal
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
 Nama Pembimbing : Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag.
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
 Nama Mahasiswa : Maya Ariana Vati
 Nomor Induk Mahasiswa : 11511201453
 Kegiatan :

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	<u>Profiah or Tambah Rani</u>	<u>[Signature]</u>	
	<u>Ale or Sumaraka</u>	<u>[Signature]</u>	
	<u>Profiah Kustrian</u>	<u>[Signature]</u>	

Pekanbaru, 20
Pembimbing,

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT PENULIS

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Maya ariana wati di lahirkan di Petapahan pada tanggal 3 May 1995 dari pasangan Hasim dan Rosmawati, yang merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara. Pada tahun 2001 penulis mulai pendidikan di SDN 001 Petapahan dan selesai pada tahun 2006.

Kemudian pada tahun 2008 melanjutkan pendidikan di pondok pesantren Darun Nahdhah Thawalib Bangkinang dan lulus pada tahun 2015. Telah lulus dari pondok pesantren Darun Nahdhah Tawalib Bangkinang, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pada tahun 2018 penulis mengikuti kuliah kerja nyata (Kkn) di 13 Koto Kampar tepatnya di Desa Balung. Selanjutnya penulis melanjutkan program pengalaman lapangan (Ppl) di Sma Nurul Falah Pekanbaru.